

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

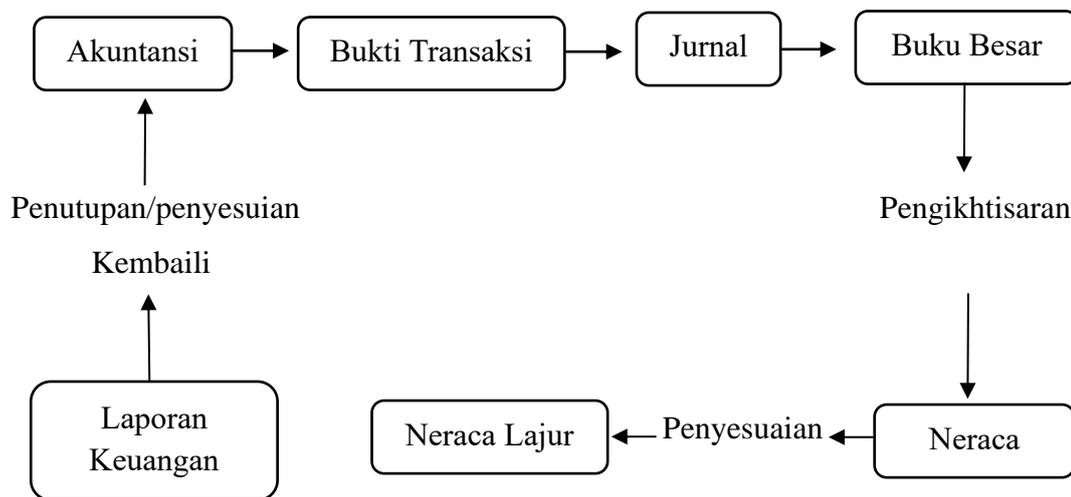
Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan (Samryn, 2018:3). Menurut Warren, Carl S. (2017:3) menjelaskan Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sangsoko, Catur, dkk (2018:2) mengartikan Akuntansi sebagai proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Menurut Hermawan, dkk (2019:3) menjelaskan Akuntansi sebagai kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif tentang unit-unit usaha ekonomi, terutama yang bersifat keuangan yang diperkirakan berguna dalam pengambilan-pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan pengertian akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat berguna bagi pemakainya dalam penilaian dan pengambilan keputusan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk dimasukkan pada pencatatan berikutnya (Bahri, S, 2016:18). Menurut Priharta, Setiyaningsih, R (2018:35) mengartikan siklus akuntansi sebagai keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk mengelolah data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan. Hermawan, dkk (2019:5) menjelaskan siklus akuntansi sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah proses atau siklus yang menggambarkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan untuk menggambarkan kegiatan siklus akuntansi tersebut, dibutuhkan tahapan-tahapan yang dapat dijalani dalam proses akuntansi tersebut secara berurut.



Sumber : Hermawan, dkk (2019)

Gambar 2.1

Siklus Akuntansi

Penjelasan mengenai tahapan siklus akuntansi tersebut menurut Hermawan, dkk (2019:5):

1. Transaksi atau bukti

Kegiatan proses atau siklus akuntansi dimulai dengan adanya transaksi keuangan perusahaan yaitu kejadian yang mengubah dan berdampak pada posisi keuangan. Untuk transaksi yang tidak mempengaruhi posisi keuangan perusahaan tidak akan diproses dalam kegiatan akuntansi. Misalkan perusahaan melakukan negosiasi pembelian suatu barang. Transaksi akan dicatat bila mampu merubah posisi keuangan dengan disetujui dan adanya bukti tertulis tentang transaksi tersebut.

2. Jurnal

Kegiatan pencatatan dilakukan dari bukti transaksi ke jurnal. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan dari bukti transaksi yang dilakukan secara kronologis (urutan waktu) dengan menunjukkan rekening yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya masing-masing. Dengan adanya jurnal maka akan dapat diketahui rekening/pos yang terpengaruh oleh transaksi perusahaan.

3. Posting

Posting atau pemindahbukuan untuk memindahkan jurnal-jurnal yang ada ke dalam buku besar. Posting ini dilakukan dengan memindahkan nama

rekening, jumlah baik kolom debit dan kolom kredit yang ada di jurnal ke buku besar yang sesuai baik sisi debit dan sisi kredit.

4. Buku Besar

Proses posting terjadi dari jurnal ke buku besar. Buku besar adalah tempat yang digunakan untuk menampung rekening-rekening yang ada di jurnal. Jadi yang ada di buku besar adalah rekening-rekening yang sama dengan menunjukkan jumlah yang ada dengan mendebit atau mengkredit.

5. Neraca Saldo

Proses berikutnya setelah dari buku besar adalah pembuatan neraca saldo. Tujuan pembuatan neraca adalah untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan dan menguji kesamaan debit dan kredit suatu transaksi. Jadi neraca saldo adalah daftar yang berisi saldo-saldo dari seluruh rekening yang ada di dalam buku besar pada suatu saat tertentu.

6. Penyesuaian

Penyesuaian dilakukn sehubungan dengan penentuan laba bersih perusahaan. Seperti diketahui bahwa salah satu fungsi akuntansi di perusahaan adalah menentukan laba. Tujuan penyesuaian adalah agar rekening aktiva dan utang menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode dan agar rekening pendapatan dan biaya menunjukkan jumlah yang harus diakui dalam suatu periode.

7. Neraca Lajur

Untuk membantu menyelesaikan laporan keuangan dan mengurangi tingkat kesalahan yang mungkin terjadi maka digunakan neraca lajur. Neraca lajur adalah kertas kerja yang digunakan untuk membantu proses pembuatan laporan keuangan dengan memasukan semua data akuntansi yang ada pada kolom-kolom yang telah tersedia.

8. Laporan Keuangan

Hasil dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan inilah yang akan memberikan informasi kuantitatif tentang kegiatan bisnis suatu organisasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu juga sebagai pertanggungjawaban pihak pengelola kepada pihak yang memberikan dananya.

9. Penutup dan penyesuaian Kembali

Setelah melakukan proses penyusunan laporan keuangan melalui neraca lajur maka kegiatan berikutnya adalah jurnal penutup dan jurnal penyesuaian Kembali. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo-saldo rekening sementara sedangkan jurnal penyesuaian kembali adalah jurnal yang digunakan untuk menyelesaikan Kembali beberapa jurnal penyesuaian yang pernah di lakukan. Pembuatan jurnal ini tidak merupakan keharusan tetapi akan bermanfaat bila jumlah jurnal penyesuaian banyak.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pura, Rahman (2013:86) menjelaskan laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemiliknya. laporan keuangan berperan sangat penting dalam suatu perusahaan, karena laporan tersebut akan memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan sehingga pihak yang berkepentingan bisa mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah dapat digunakan sebagai informasi dan pertanggung jawaban perusahaan dan pemilik dimana laporan keuangan tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.2.2 Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir (2018:12) sifat laporan keuangan yaitu:

- a. Bersifat historis
Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
- b. Menyeluruh
Menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2018) tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus emtitas yang bermanfaat bagi sebagian besar penggunaan laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya

yang dipercayakan kepada mereka. Menurut Kasmir (2014:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan;
2. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu;
3. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
4. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM (2018) laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

A. Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan (SAK EMKM, 2018:11). Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun berikut:

- a. Kas dan setara kas,
- b. Piutang,
- c. Persediaan,
- d. Aset tetap,
- e. Utang usaha,
- f. Utang bank.

Tabel 2.1
Contoh Penyajian Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESMBER 20X8			
ASET	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<i>JUMLAH ASET</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<i>JUMLAH EKUITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
<i>JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>

Sumber : SAK EMKM (2018)

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:11) Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas;

- a. Jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.
- b. Entitas mengklasifikasikan yang dinilai sebagai aset lancar jika: 1. Perkiraan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas; 2. Dimiliki untuk diperdagangkan; diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau 3. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- c. Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
- d. Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang dinilai sebagai liabilitas jangka pendek adalah:
 1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
 2. Dimiliki untuk diperdagangkan;
 3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- e. Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

2. Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM (2018:28) Mengungkapkan klasifikasi Ekuitas sebagai berikut:

- a. Pengakuan dan pengukuran Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Pengakuan dan pengukuran Untuk entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
- c. Pengakuan dan pengukuran Untuk badan usaha yang tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
- d. Penyajian untuk Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

B. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode (SAK EMKM, 2018:13). Dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan perolehan aktiva atau sumber ekonomi dari pihak lain sebagai imbalan atas penyerahan barang atau jasa perusahaan. Terdiri dari pendapatan usaha dan pendapatan non usaha. Pendapatan dalam penyusunan laporan keuangan akan menambah modal perusahaan. Pendapatan dibedakan atas:

- 1) Pendapatan Usaha, adalah pendapatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.
- 2) Pendapatan di luar usaha, adalah pendapatan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.

b. Beban keuangan

Definisi beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi, misalnya beban penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset seperti kas dan setara kas, persediaan dan aktiva tetap.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha maka setiap perusahaan tentunya akan mengeluarkan beban untuk menyelesaikan kegiatan operasional perusahaan. Setiap beban dan besarnya beban yang dikeluarkan tergantung pada besarnya kegiatan dan ruang lingkup usaha perusahaan.

Jenis-jenis beban yang digunakan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan perusahaan memiliki sifat eksploitas dan sifat overhead, artinya beban ini sebagian ada yang langsung mengurangi pendapatan dan ada juga yang secara tidak langsung mengurangi pendapatan. Penggunaan beban yaitu segala pengeluaran baik secara langsung yang berhubungan dengan penyelesaian suatu pekerjaan. Jenis penggunaan beban yang termasuk golongan beban keuangan yang dikeluarkan suatu usaha berdasarkan kegiatan usahanya sebagai berikut:

1. Beban Administrasi dan Umum adalah beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan administrasi dan umum yang disusun atau dibuat dalam kebijakan perusahaan. Beban administrasi terdiri dari:
 - a. Beban gaji adalah tanggungan gaji yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang besarnya sesuai dengan jabatan atau posisi karyawan. Beban gaji yang dikeluarkan meliputi: gaji, insentif dan bonus, serta premi lembur.
 - b. Beban Pembelian alat-alat kantor adalah beban yang digunakan dalam melengkapi fasilitas yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatannya. Beban yang dikeluarkannya seperti: pembelian computer, meja, kursi, alat-alat tulis kantor dan lain-lain.
 - c. Beban Penyusutan Aktiva Tetap
 - d. Beban Reparasi dan Pemeliharaan meliputi reparasi dan pemeliharaan bangunan kantor.
 - e. Beban Air, Listrik dan Telepon.
 - f. Biaya transport
 - g. Biaya sewa kantor

- h. Biaya sewa kendaraan
2. Beban Pemasaran adalah segala beban yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran yang dikeluarkan dalam rangka untuk pemasaran asuransi. Beban pemasaran ini terdiri dari:
- Beban Perjalanan Dinas merupakan beban perjalanan yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap perjalanan yang bertujuan untuk kepentingan perusahaan, misalnya perjalanan keluar negeri untuk mencari relasi kerja dengan perusahaan asuransi lain, perjalanan ke kantor pusat atau perjalanan lain yang berkepentingan bagi perusahaan.
 - Beban Iklan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran jasa asuransi misalnya reklame lewat selebaran, spanduk, atau billboard.
3. Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Beban pajak (penghasilan pajak) terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan). Beban pajak penghasilan biasanya tidak sama dengan jumlah aktual yang dibayarkan dalam bentuk pajak (pembayaran tunai). Beban pajak penghasilan ditentukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan sementara jumlah pajak yang dibayar ditentukan oleh peraturan pajak pemerintah.

Tabel 2.2

Contoh Penyajian Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10		
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM			
PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH			
PAJAK PENGHASILAN			
		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM (2018)

C. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi yang memuat:

- Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM;
- Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Tabel 2.3

Contoh Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

<p>ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8</p>
<p>1. UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara</p>
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> variable dialokasikan pada unit produksi berdasarkan</p>

<p>penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p>		
<p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>		
<p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui Ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p>		
<p>g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>		
3. KAS	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO	20X8	20X7
PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO	20X8	20X7
PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga - Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
9. Saldo Laba		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik</p>		

10. PENDAPATAN PENJUALAN	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur Penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN	20X8	20X7
Bunga Pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM (2018)

2.3 Aplikasi Akuntansiku

2.3.1 Pengertian Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi Akuntansiku adalah teknologi digital untuk pengelolaan catatan dan laporan keuangan, dirancang untuk memudahkan dan meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan (Oktari & Larasati, 2023:42). Akuntansiku merupakan penyedia layanan akuntansi yang aman dan handal untuk UMKM di Indonesia, fitur aplikasi yang sangat lengkap mulai dari daftar akun yang telah tersedia, jurnal, buku besar, hingga berbagai laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan lain-lain. Selain itu, aplikasi Akuntansiku juga memiliki tampilan yang lebih sederhana dan mudah digunakan (Aminah, dkk, 2023:37). Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat, dan dapat digunakan secara offline. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat karena dibantu juga dengan panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Aplikasi ini juga bisa diunduh melalui smartphone berbasis android sehingga mempermudah penggunaannya.



Sumber : Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.2 Logo Aplikasi Akuntansiku

2.3.2 Menu-menu Laporan di Dalam Aplikasi Akuntansiku

Dalam hal pengambilan keputusan usaha, tentunya pemilik tidak bisa lepas dari yang sifatnya laporan, laporan dalam Akuntansiku menyajikan 10 (sepuluh) tampilan (Safri, 2021:14).

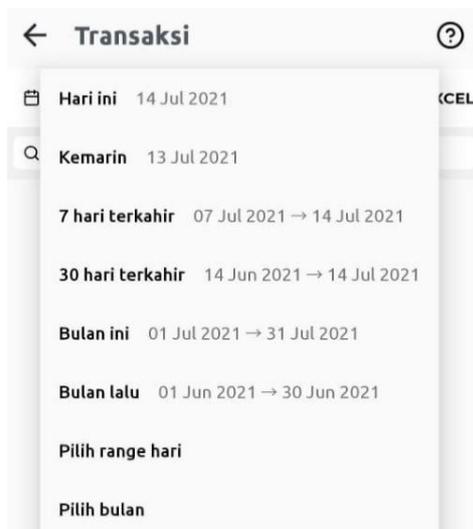


Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.3 Menu Laporan

1. Laporan Transaksi

Laporan transaksi menyajikan hasil dari input transaksi per periode, memilih periode yang diinginkan, dengan menentukan parameter periode dari transaksi yang sudah dilakukan



Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.4 Laporan Transaksi

2. Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi. Fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi perusahaan yang disusun dalam urutan kronologis kejadiannya sebagai referensi di masa mendatang. Tujuan mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi ke dalam akun perusahaan

← Jurnal Umum		?
Bulan lalu 01 Jun 2021 → 30 Ju..		PDF EXCEL
Pengeluaran		01 Jun 2021
Pemb Tunal		
1-10200 Persediaan Barang (D)	Rp 10.000.000	
1-10007 Bank Central Asia (BCA) (C)	Rp 10.000.000	
Tanam Modal		02 Jun 2021
Modal Awal		
1-10007 Bank Central Asia (BCA) (D)	Rp 100.000.000	
3-30000 Modal Saham (C)	Rp 100.000.000	
Pengeluaran		02 Jun 2021
ongkos angkut		
5-50000 Beban Pokok Pendapatan (D)	Rp 10.000	
1-10001 Kas Kecil (C)	Rp 10.000	
General		02 Jun 2021
Top Up		
1-10001 Kas Kecil (D)	Rp 1.000.000	
1-10007 Bank Central Asia (BCA) (C)	Rp 1.000.000	
General		02 Jun 2021
Sewa untuk 1 tahun		
1-10504 Sewa bayar dimuka (D)	Rp 12.000.000	
Debit		Credit
Rp 125.510.000		Rp 125.510.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.5 Jurnal Umum

3. Laporan Buku Besar

Kumpulan akun yang digunakan dalam catatan akuntansi perusahaan disebut buku besar atau ledger. Buku besar dapat berupa sebuah buku yang halamannya berfungsi sebagai akun atau berupa kumpulan kartu

← Buku Besar				
Bulan ini 01 Jul 2021 → 31 Jul 2021				
Semua akun PDF EXCEL				
Kas Kecil 1-10001				
Tanggal	Debit	Credit	Saldo	
30 Jun 21	990.000	0	990.000	
Saldo awal				
Saldo Akhir				Rp 990.000
Bank Central Asia (BCA) 1-10007				
Tanggal	Debit	Credit	Saldo	
30 Jun 21	77.000.000	0	77.000.000	
Saldo awal				
Saldo Akhir				Rp 77.000.000
Piutang Usaha 1-10100				
Tanggal	Debit	Credit	Saldo	
30 Jun 21	2.500.000	0	2.500.000	
Saldo awal				
Saldo Akhir				Rp 2.500.000
Persediaan Barang 1-10200				
Tanggal	Debit	Credit	Saldo	
30 Jun 21	11.000.000	0	11.000.000	
Saldo awal				
Saldo Akhir				Rp 11.000.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.6 Buku Besar

4. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah salah satu dari beberapa karakteristik laporan keuangan yang harus diperhatikan secara detail. Selain itu neraca ini biasanya disebut sebagai trial balance adalah laporan pembukuan yang mencantumkan saldo di setiap akun buku besar akuntansi.

← Neraca Saldo			
Bulan ini 01 Jul 2021 → 31 Jul 2021 PDF EXCEL			
Kas Kecil			
Saldo Debit		Saldo Credit	
990.000		0	
Bank Central Asia (BCA)			
Saldo Debit		Saldo Credit	
77.000.000		0	
Persediaan Barang			
Saldo Debit		Saldo Credit	
10.000.000		0	
Sewa bayar dimuka			
Saldo Debit		Saldo Credit	
12.000.000		0	
Modal Saham			
Saldo Debit		Saldo Credit	
0		100.000.000	
Beban Pokok Pendapatan			
Saldo Debit		Saldo Credit	
10.000		0	

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.7 Neraca Saldo

5. Laporan Laba Rugi

Laporan ini melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*). Konsep penandingan digunakan untuk menandingkan atau mengaitkan antara pendapatan dan beban selama periode terjadinya.

← Laba Rugi		?
Bulan lalu 01 Jun 2021 → 30 Ju.. PDF EXCEL		
Pendapatan dari Penjualan		
4-40000 Pendapatan		Rp 2.500.000
Total		Rp 2.500.000
Harga Pokok Penjualan		
5-50000 Beban Pokok Pendapatan		Rp 10.000
Total		Rp 10.000
Beban Operasional		
Total		Rp 0
Pendapatan Lainnya		
Total		Rp 0
Beban Lainnya		
Total		Rp 0
Pendapatan dari Penjualan		Rp 2.500.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 10.000
Laba Kotor		Rp 2.490.000
Beban Operasional		Rp 0
Laba Bebas Operasional		Rp 2.490.000
Pendapatan Lainnya		Rp 0
Beban Lainnya		Rp 0
Laba Bersih		Rp 2.490.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.8 Laporan Laba Rugi

6. Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan jenis laporan keuangan yang berisi informasi mengenai modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta berisi pula informasi atau hal-hal apa saja yang menyebabkan modal tersebut berubah, baik bertambah maupun berkurang sampai pada akhir periode akuntansi.

← Perubahan Modal		?
Hari ini 14 Jul 2021 PDF EXCEL		
Perubahan Modal		
Modal		
Modal Saham 3-30000		Rp 100.000.000
Laba bersih		(Rp 10.000)
Total Modal		Rp 99.990.000
Total Perubahan Modal		Rp 99.990.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.9 Laporan Perubahan Modal

7. Neraca

Neraca perusahaan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik per tanggal tertentu. Bentuk neraca ada 2 (dua), yaitu bentuk akun (account form) dan bentuk laporan (report form). Pada neraca bentuk akun, aset ditempatkan di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan ekuitas ada di sebelah kanan. Pada neraca dengan bentuk laporan, neraca diletakkan di atas, sebelum kewajiban dan ekuitas.

Neraca	
Hari ini 14 Jul 2021 PDF EXCEL	
Harta	
Harta Lancar	
Persediaan Barang 1-10200	Rp 10.000.000
Bank Central Asia (BCA) 1-10007	Rp 77.000.000
Kas Kecil 1-10001	Rp 990.000
Sewa bayar dimuka 1-10504	Rp 12.000.000
Total Harta Lancar	Rp 99.990.000
Harta Tetap	
Total Harta Tetap	Rp 0
Total Harta	Rp 99.990.000
Kewajiban dan Modal	
Kewajiban	
Total Kewajiban	Rp 0
Modal	
Modal Saham 3-30000	Rp 100.000.000
Laba bersih	(Rp 10.000)
Total Modal	Rp 99.990.000
Total Kewajiban dan Modal	Rp 99.990.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.10 Neraca

8. Periode

Periode akuntansi adalah rentang waktu yang digunakan dalam laporan keuangan. Di Indonesia, periode akuntansi yang biasa dipergunakan adalah bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan. Informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala misal per tri wulan, per semester, per satu tahun.

Periode	
Bulan lalu 01 Jun 2021 → 30 Ju.. PDF EXCEL	
Kas & Bank	
1-10001 Kas Kecil	Rp 990.000
1-10007 Bank Central Asia (BCA)	Rp 77.000.000
Persediaan	
1-10200 Persediaan Barang	Rp 10.000.000
Harta Lancar Lainnya	
1-10504 Sewa bayar dimuka	Rp 12.000.000
Modal	
3-30000 Modal Saham	Rp 100.000.000
Harga Pokok Penjualan	
5-50000 Beban Pokok Pendapatan	Rp 10.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.11 Periode

9. Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement* atau *statement of cash flows*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Dalam arti sempit laporan arus kas artinya sebuah laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan kas keluar dari sebuah perusahaan.

← Arus Kas	
Bulan ini 01 Jul 2021 → 31 Jul 2021 PDF EXCEL	
Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 0
Aset lancar lainnya	Rp 0
Pembayaran ke pemasok	Rp 0
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 0
Pendapatan lainnya	Rp 0
Pengeluaran operasional	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Investasi	
Perolehan/penjualan aset	Rp 0
Aktivitas investasi lainnya	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/penerimaan pinjaman	Rp 0
Perubahan Kas	Rp 0
Posisi Kas 30 Jun 2021	Rp 77.990.000
Posisi Kas 31 Jul 2021	Rp 77.990.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.12 Laporan Arus Kas

10. Hutang Piutang

Hutang Usaha adalah kebalikan dari Hutang Usaha. Jika Hutang Usaha adalah posisi kita yang memiliki hutang ke pihak lain (supplier), sedangkan Piutang Usaha adalah kita yang memberikan pinjaman kepada pihak lain (customer). Baik hutang atau piutang, keduanya bisa berupa uang ataupun barang dan jasa.

← Hutang Piutang	
Saya	
Hutang	Bayar ⋮
#20210511230533718 ● Pending	
Dibuat 11 Mei 2021	J. Tempo 30 Jun 2021
Total Rp 1.000.000	Sisa Rp 1.000.000
Piutang	Bayar ⋮
#20210616230727535 ● Pending	
Dibuat 16 Jun 2021	
Total Rp 2.500.000	Sisa Rp 2.500.000

Sumber : Safri. 2021. Modul Aplikasi Akuntansiku

Gambar 2.13 Hutang Piutang